

Peranan Katering Sitalasari dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Ellis Irma Yunita Siahaan¹, Nadya Aulia Manurung², Justian R. A. Panjaitan³, Agus Kevin Saragih⁴, Resna Napitu⁵

^{1,2,3,4,5} Manajemen, Universitas Simalungun

e--mail : ellissiahaan176@gmail.com

Abstrak

UMKM adalah usaha kecil yang dikelola oleh perseorangan dan berkontribusi dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan UMKM Katering Sitalasari dalam meningkatkan perekonomian keluarga. UMKM Katering Sitalasari, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawannya. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan dari Katering Sitalasari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Katering Sitalasari tidak hanya membantu dalam penyediaan lapangan kerja, tetapi juga memperdayakan masyarakat lokal dengan keterampilan baru, meningkatkan ekonomi keluarga agar dapat terhindar dari kemiskinan serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata Kunci: *UMKM, Katering, Perekonomian Keluarga, Pengangguran*

Abstract

MSMEs are small businesses that are managed by individuals and contribute to efforts to develop the community's economy. This research aims to analyze the role of Sitalasari Catering MSMEs in improving the family economy. Sitalasari Catering UMKM, has made a significant contribution to job creation and improving the economic welfare of its employees. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, data was collected through interviews, observation and literature study. The informants in this research were business owners and employees of Sitalasari Catering. The research results show that Sitalasari Catering not only helps in providing employment opportunities, but also empowers local communities with new skills, improves the family economy so they can avoid poverty and supports regional economic growth.

Keyword : *MSMEs, Catering, Family Economy, Unemployment*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan memiliki peran penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM tidak hanya menjadi penyedia lapangan kerja bagi masyarakat setempat, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu sektor UMKM yang terus berkembang pesat adalah usaha katering. Kegiatan usaha ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga, tetapi juga menjadi salah satu sektor yang mampu memperkuat daya saing ekonomi lokal. Bisnis katering juga merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan, karena karakteristik utamanya yang erat kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari.

Katering Sitalasari merupakan salah satu contoh UMKM yang berlokasi di Jl. Sibatu-Batu Gg. Pisang Emas, yang bergerak dibidang penyediaan jasa makanan untuk berbagai acara mulai dari acara kecil hingga besar. Katering Sitalasari ini telah berdiri sejak tahun 1998 dan berfokus pada penyediaan layanan katering untuk acara-acara seperti pernikahan, acara keluarga dan kegiatan komunitas lainnya. Dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari penjual lokal

dan melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja dalam proses produksinya, Katering Sitalasari telah berhasil menciptakan dampak ekonomi yang signifikan bagi komunitas lokal.

Katering Sitalasari merupakan salah satu usaha yang berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga karyawan. Dalam operasionalnya, Katering Sitalasari melibatkan individu dari berbagai latar belakang dan memperdayakan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan di industri katering. Dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan makanan yang praktis dan berkualitas, usaha katering ini tidak hanya memenuhi permintaan pasar, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga. Walaupun usaha ini termasuk ke dalam usaha mikro, tetapi peranan katering ini sangat signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan serta mendukung kesejahteraan keluarga karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul peranan UMKM dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peranan Katering Sitalasari dalam meningkatkan perekonomian keluarga para karyawannya, baik dari aspek pendapatan, pemberdayaan, maupun dampak sosial yang dihasilkan. Dengan memahami peranan ini, diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi usaha sejenis untuk turut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi keluarga dan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil langkah-langkah strategis untuk mendukung dan mengembangkan sektor ini lebih lanjut.

Dalam konteks perekonomian keluarga, UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Katering Sitalasari sebagai salah satu jenis UMKM di sektor jasa makanan, dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Ada beberapa kajian teori yang relevan untuk menjelaskan bagaimana suatu sektor atau usaha dapat berperan dalam mendorong perekonomian keluarga, yaitu:

1. UMKM dalam Mengurangi Pengangguran

Menurut teori-teori ekonomi, UMKM biasanya lebih fleksibel dalam merekrut tenaga kerja, baik dalam hal jumlah maupun jenis pekerjaan yang tersedia, sehingga dapat menjadi solusi dalam mengatasi pengangguran. UMKM seperti Katering Sitalasari memiliki potensi menyerap tenaga kerja bagi penduduk setempat melalui perekrutan tenaga kerja tetap maupun sementara dengan berbagai latar belakang, baik yang memiliki keterampilan khusus maupun yang belum memiliki keterampilan memadai. UMKM dapat menjadi tempat pelatihan informal bagi tenaga kerja. Katering juga sering kali menjadi sumber penghasilan bagi kelompok-kelompok marginal seperti ibu rumah tangga yang tidak memiliki kesempatan bekerja di sektor formal. Banyak tenaga kerja yang bekerja di UMKM mendapatkan keterampilan teknis, kewirausahaan atau kemampuan manajerial yang akan berguna di masa depan.

2. Teori Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi mengacu pada proses di mana individu atau kelompok, terutama yang berada dalam kondisi ekonomi lemah, diberikan akses terhadap peluang ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Menurut Robert Chambers (1995), pemberdayaan ekonomi melibatkan akses terhadap sumber daya, keterampilan dan peluang yang memungkinkan individu untuk mengembangkan kapasitas mereka dalam meningkatkan pendapatan. Usaha katering seperti Sitalasari berperan memberikan pelatihan keterampilan, peningkatan pendapatan dan stabilitas ekonomi yang berkontribusi pada pemberdayaan karyawan untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

3. Teori Ekonomi Keluarga

Teori ekonomi keluarga menjelaskan bagaimana sebuah keluarga mengatur sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan, dan mencapai stabilitas ekonomi. Menurut Gary S. Becker (1964), keluarga bertindak sebagai satuan ekonomi yang mengalokasikan waktu, pendapatan, dan sumber daya lainnya untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Dalam konteks ini, usaha sampingan atau bisnis rumahan, seperti katering, menjadi salah satu strategi keluarga untuk meningkatkan pendapatan.

Di daerah Sibatu-Batu, katering rumahan ini menjadi salah satu sumber penghasilan alternatif bagi keluarga yang terbatas kesempatan kerjanya di sektor formal. Hal ini mendukung pandangan Becker, bahwa keluarga dengan sumber daya terbatas cenderung

mengoptimalkan aset yang mereka miliki, seperti keterampilan memasak, untuk meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup.

4. Teori Kesejahteraan Sosial

Teori ini menekankan pentingnya pemberian akses pekerjaan yang layak untuk meningkatkan taraf hidup. Menurut Abraham Maslow, kebutuhan dasar (fisiologis dan rasa aman) harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum individu dapat mencapai potensi yang lebih tinggi. Dengan menyediakan pekerjaan, Katering Sitalasari membantu karyawan memenuhi kebutuhan dasar mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup keluarga. Hal ini menjadikan Katering Sitalasari sebagai salah satu contoh nyata bagaimana usaha kecil dapat menjadi perantara perubahan sosial yang efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis peran Katering Sitalasari dalam meningkatkan perekonomian keluarga pemilik dan karyawannya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana keberadaan dan kegiatan usaha katering ini dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga yang terlibat, baik pemilik usaha maupun karyawan yang bekerja di dalamnya.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, Hetty Kusendang Saragih dan Rista Sinaga, serta karyawan-karyawan yang bekerja di Katering Sitalasari. Selain itu, data pendukung lainnya diperoleh melalui observasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Observasi ini memberikan gambaran mengenai proses operasional usaha katering serta interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan valid. Pertama, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari para informan, yaitu pemilik usaha dan karyawan. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam pandangan, pengalaman, dan pemikiran informan mengenai peran usaha katering dalam mendongkrak perekonomian keluarga. Menurut Sugiyono (2010), wawancara mendalam memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih autentik karena adanya interaksi langsung dengan sumber informasi. Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kegiatan operasional usaha berjalan, serta bagaimana pemilik dan karyawan berinteraksi satu sama lain di lingkungan kerja. Observasi ini memberi pemahaman yang lebih jelas mengenai dinamika yang terjadi dalam operasional usaha dan peran yang dimainkan oleh tiap individu. Selain itu, teknik studi kepustakaan digunakan untuk mendalami literatur terkait yang relevan, seperti buku-buku, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu, guna memberikan landasan teori yang kuat dan mendukung hasil penelitian. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Moleong (2010), yang menyatakan bahwa studi kepustakaan sangat penting dalam memperkaya perspektif dan teori yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Setelah data dikumpulkan, tahap pertama adalah reduksi data, yaitu memilih dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang sudah dipilih kemudian dianalisis secara mendalam untuk menggambarkan peran Katering Sitalasari dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, atau kategori yang muncul dari data yang terkumpul. Hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman (1994) yang menyatakan bahwa dalam analisis kualitatif, proses pengolahan data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti Katering Sitalasari dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Hal ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kontribusi UMKM terhadap perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Katering Sitalasari berperan dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hetty dan Ibu Rista (pemilik Katering Sitalasari), UMKM ini telah memperkerjakan 4 karyawan tetap, yang sebagian besar berasal dari lingkungan daerah sekitar. Selain itu, untuk acara-acara besar UMKM ini sering kali memperkerjakan tenaga kerja tambahan dari kalangan masyarakat setempat, sehingga membuka peluang kerja musiman yang cukup signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa karyawan sudah mulai terampil dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Selain menciptakan lapangan kerja, Katering Sitalasari juga berperan dalam peningkatan keterampilan masyarakat, khususnya dalam bidang kuliner dan manajemen usaha kecil. Melalui pelatihan informal karyawan mendapatkan keterampilan baru yang berguna, tidak hanya pekerjaan saat ini tetapi juga untuk pengembangan diri di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erwita (karyawan), Katering Sitalasari memiliki peran yang penting dalam mendorong perekonomian keluarga mereka. Pendapatan yang diperoleh karyawan dari katering ini dapat cukup membantu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal dan pendidikan anak-anaknya. Stabilitas finansial ini menjadi dasar bagi peningkatan kualitas hidup keluarga mereka. Dengan adanya pelatihan dan keterampilan tambahan yang diberikan oleh katering, para karyawan memiliki kesempatan untuk memperluas peluang kerja atau bahkan membuka usaha sendiri di masa depan. Keterlibatan perempuan dalam usaha ini menjadi salah satu poin yang menonjol. Banyak perempuan yang sebelumnya tidak bekerja kini dapat berkontribusi secara ekonomi, sehingga memperkuat posisi mereka dalam keluarga dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam aspek kesetaraan gender dan mengurangi kemiskinan secara signifikan.

Selain memberikan pekerjaan, katering ini juga sering bekerja sama dengan pemasok bahan makanan lokal. Dengan demikian, pedagang lokal mendapatkan keuntungan dari permintaan bahan baku, sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Pedagang yang berpartisipasi dalam rantai pasokan katering memiliki kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka juga secara berkelanjutan. Dengan begitu Katering Sitalasari telah berhasil menciptakan dampak ekonomi yang signifikan terhadap komunitas lokal.

Pendapatan usaha ini berkisar antara 100 hingga 150 juta setahun, yang secara signifikan membantu perputaran ekonomi di wilayah tersebut. Meskipun skala usaha ini masih tergolong kecil, Katering Sitalasari memberikan kontribusi terhadap pengurangan pengangguran di Sibatu-Batu. Namun, karena gaji para karyawan tergantung pada pesanan, kestabilan ekonomi mereka tidak selalu menjamin. Tetapi dengan bekerja di Katering Sitalasari ini gaji yang didapatkan oleh karyawan dapat membantu mencukupi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga mereka. Tantangan utama yang dihadapi oleh Katering Sitalasari adalah perubahan dalam pesanan yang tidak menentu, sehingga mempengaruhi kestabilan pendapatan bagi usaha dan para karyawannya dan juga pada saat konsumen melakukan pemesanan adanya tuntutan pada pesanan agar pesanan tersebut diselesaikan dengan cepat padahal karyawan yang digunakan dalam jumlah yang terbatas. Selain itu, adanya persaingan dengan usaha katering lain juga menjadi tantangan tersendiri bagi Katering Sitalasari dalam mempertahankan eksistensinya.

Melalui wawancara secara langsung dengan pemilik usaha, diperoleh data penjualan dari Katering Sitalasari, yaitu pendapatan yang di dapatkan dalam penjualan perbulannya sebanyak Rp. 10.000.000 - Rp. 14.000.000. Dan jika ditotalkan dalam waktu 6 bulan terakhir (April-September) di dapatkan keuntungan sekitar Rp. 85.000.000. Para karyawan yang bekerja di Katering Sitalasari ini di upah tergantung banyak atau sedikitnya pesanan yang masuk.

Pembahasan

Pembahasan mengenai peran UMKM katering Sitalasari dalam mendorong perekonomian keluarga dapat dilakukan dengan analisis hasil penelitian, perbandingan dengan teori-teori dan penelitian, serta implikasi manajerial.

1. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Katering Sitalasari berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan perekonomian dalam keluarga. Baik pada keluarga pemilik usaha

maupun pada keluarga para karyawan yang berkerja di Katering Sitalasari. Dengan menciptakan lapangan kerja, UMKM ini membantu mengurangi tingkat pengangguran. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa keberadaan UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menciptakan peluang kerja baru.

2. Perbandingan Teori dan Penelitian

Teori ekonomi mikro menjelaskan bahwa UMKM berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian, terutama di sektor informal. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam beradaptasi dengan perubahan pasar, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19, di mana banyak usaha katering mengalami penurunan permintaan. Selain itu, analisis SWOT yang dilakukan pada UMKM lain menunjukkan bahwa inovasi produk dan strategi pemasaran yang efektif sangat penting untuk mempertahankan daya saing di pasar.

3. Implikasi Manajerial

Dari hasil analisis, beberapa implikasi manajerial dapat diidentifikasi:

- a. Inovasi Produk: UMKM katering Sitalasari perlu terus berinovasi dalam produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah-ubah.
- b. Strategi Pemasaran: Penggunaan media sosial dan platform digital lainnya harus dimaksimalkan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk.
- c. Pengelolaan Rantai Pasok: Memperbaiki manajemen rantai pasok untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok bahan baku akan meningkatkan efisiensi operasional.
- d. Pelatihan Karyawan: Memberikan pelatihan keterampilan kepada karyawan agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan produk.

SIMPULAN

UMKM Katering Sitalasari merupakan peluang bisnis yang sangat strategis, menguntungkan dan dapat berperan dalam pemakaian tenaga kerja sehingga bisa mengurangi pengangguran yang ada di daerah Sibatu-Batu. Katering Sitalasari, sebagai bagian dari sektor UMKM memiliki potensi untuk mendorong perekonomian keluarga masyarakat dan mengurangi pengangguran. Dengan berfokus pada penyerapan tenaga kerja lokal, peningkatan keterampilan serta kontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat, UMKM sejenis ini dapat membantu meningkatkan taraf hidup dan mengurangi tingkat kemiskinan di wilayahnya. Inovasi dalam produk dan strategi pemasaran yang efektif menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing di pasar yang kompetitif. Secara keseluruhan, UMKM Katering Sitalasari tidak hanya berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja tetapi juga memperkuat struktur perekonomian keluarga masyarakat setempat. Namun, tantangan seperti pengembangan keterampilan lanjutan dan adaptasi teknologi perlu terus diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan dampak positif ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang bisa direkomendasikan.

1. Menerapkan strategi digital marketing sehingga Katering Sitalasari dapat menarik lebih banyak pelanggan baru dan meningkatkan penjualan. Digital marketing memungkinkan bisnis menjangkau pelanggan yang lebih luas dengan cara yang terukur dan hemat biaya.
2. Diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk akses permodalan yang lebih luas dan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing UMKM.
3. Memberikan pelatihan keterampilan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat posisi UMKM Katering Sitalasari di pasar.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, UMKM Katering Sitalasari dapat berperan lebih efektif dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan mengurangi tingkat pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiana., Purba, E. H., & Alfredo, J. (2023). Analisis Strategi Promosi Bisnis Katering Pada PT. Parewa Aero Catering. *Indonesia Journal Accounting*, 4(1), 1. <https://ejournal.raharja.ac.id/index.php/ijacc/article/download/2675/1628/>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Tangkudung, A. G., Somple, P. L., & Mahdi, U. (2024). Strategi dan Inovasi Model Bisnis Katering dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Pasar Digital. *Syntax Admiration*, 5(4), 2-4. <https://journalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/download/1099/1521/9950>
- Septian, R. D., & Dores, A. (2020). Perancangan Jasa Catering Dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Website. *Jusibi-(Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis)*, 2(4), 1. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/article/view/233>
- Sugiyono, A. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, I., & Pujianto, W. E. (2023). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat di Era Vuca. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(3), 1-3. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/download/1311/1056>
- Sirait dkk. (2024). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 2-3. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/4160/3486/25618>